

PELATIHAN TENTANG MANAGEMEN PRODUKSI ACARA DAN TV PADA
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SARI MUTIARA
INDONESIA

Mega Ulva Sari Sihombing

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia
Email : megasihombing1976@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang manajemen produksi acara dan TV sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola suatu medi. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh mahasiswa prodi ilmu komunikasi universitas sari mutiara indonesia. Masalah yang dihadapi adalah timbul permasalahan pada pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan manajemen produksi acara dan TV. Hal ini disebabkan karena, minimnya pengetahuan mengenai konsep-konsep kunci, proses, dan teknik yang diperlukan untuk mengelola produksi acara dan konten televisi dengan efektif. Diharuskan dan diperlukan penguasaan bagi mahasiwwa ilmu komuniasi untuk mampu dalam membuat manajemen yang baik. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Secara umum, peserta mampu memahami materi manajemen produksi acara dan TV dengan baik. (2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus media, maka terjadi optimisme peserta terhadap kemampuan manajemen produksi acara dan TV.

Kata kunci : **Manajemen Produksi Acara Dan TV**

Abstract

The community service activities carried out aim to provide training on program and TV production management as an effort to improve skills in managing a media. The object of this community service is all students of the Communication Studies Study Program at the Indonesian Sari Mutiara University. The problem faced is that problems arise in student understanding in the management of TV and show production management. This is due to, the lack of knowledge regarding the key concepts, processes, and techniques needed to manage the production of television shows and content effectively. Required and required mastery for communication science students to be able to make good management. The results of this activity were (1) In general, the participants were able to understand the material for TV and program production management well. (2) The training was carried out by means of a media case simulation, so the participants became optimistic about their TV and show production management skills.

Keywords: *Show And TV Production Management*

PENDAHULUAN

Saat ini, televisi telah menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu menonton televisi daripada berbicara dengan pasangan atau

keluarga mereka. TV adalah teman bagi banyak orang, mencerminkan perilaku masyarakat, dan dapat menjadi candu bagi beberapa orang. TV merangsang konsumsi makanan. TV menunjukkan kehidupan orang lain dan memberi kita pemahaman tentang bagaimana kita menjalani kehidupan ini. Dengan kata lain, televisi memiliki kemampuan untuk memasuki lebih banyak aspek kehidupan kita daripada alat lain. Setiap hari, tiga stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang sangat banyak dan beragam. Pada dasarnya, program apa pun dapat ditayangkan di televisi selama itu menarik dan disukai audien dan tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.

Kehadiran televisi mengubah cara orang mengakses dan mengonsumsi informasi. Karena mudah dipahami, televisi sangat disukai oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konten audio visual, yang tidak memerlukan keterampilan bacaan seperti buku atau koran, mudah dinikmati oleh khalayak dari berbagai demografi. Dengan karakteristik audio visualnya yang khas, proses transmisi pesan juga dapat dilakukan lebih mudah (Robin, 2014). Program siaran dapat digambarkan sebagai barang atau jasa yang diberikan kepada orang lain, seperti pemasangan iklan dan penonton. Oleh karena itu, program adalah barang yang dibutuhkan orang agar mereka mau mengikutinya. Dalam hal ini, dunia penyiaran tahu bahwa program yang baik akan memiliki penonton. Pada dasarnya, media penyiaran harus dapat melakukan berbagai peran, seperti iklan, hiburan, informasi, dan penyediaan layanan.

Menurut Morris (2018), manajemen produksi mencakup semua tindakan atau proses membuat program televisi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, atau memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui kerja tim yang terdiri dari mendayagunakan Manajemen penting dilakukan oleh industri televisi. Onong Uchjana Effendy (2004:32) menyatakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai satu tujuan dinamakan strategi. Akan tetapi untuk mencapai satu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan hanya menunjuk arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Dalam manajemen berlaku istilah POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) dalam Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Manajemen dibutuhkan

sebagai alat pengontrol dalam upaya menyampaikan ide, tahap pengumpulan informasi hingga proses penayangan atau penerbitan. dapat dibayangkan apabila dalam suatu perusahaan media massa tidak memiliki manajemen, setiap bagian dalam redaksi akan berjalan sendiri tanpa adanya alat pengontrol guna mengarahkan sistem kerjanya. Sehingga bisa dipastikan dalam proses memproduksi materi informasi dan hiburan tidak akan mampu berjalan dengan sempurna, dan hasilnya pun dapat dipastikan akan jauh dari target awal seperti yang diharapkan (Fachruddin, 2016). Dalam proses manajemen tersebut, para pelaku industri televisi akan membuat perencanaan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan eksistensinya. Bakat manusia dan sumber daya manusia televisi. Dalam industri televisi, manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan pelanggan, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin. Produksi program televisi sesuai dengan kebijakan perusahaan dan berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia (P3 & SPS KPI) adalah tugas operasional produksi industri televisi. Pada industri televisi, manajemen produksi terdiri dari direktorat programing dan produksi, divisi berita, dan direktorat teknik dan IT (Fachruddin, 2016). Program acara Televisi banyak bermunculan diberbagai stasiun Televisi, hal ini membuat tim produksi televisi harus *me-manage* terlebih dahulu melalui manajemen produksi acara televisi sehingga tayangan yang diproduksi menjadi lebih menarik sehingga informasi yang mendidik dan menghibur dapat diterima oleh penonton dengan baik sehingga tidak melanggar ketentuan-ketentuan televisi.

Analisis Situasional

Manajemen produksi acara dan televisi adalah proses penting dalam industri hiburan yang melibatkan perencanaan, organisasi, dan pengawasan berbagai aspek produksi. Di era digital dan tumbuhnya industri media, diperlukan pemahaman yang kuat tentang manajemen produksi untuk mencapai kesuksesan dalam menghasilkan acara dan konten televisi berkualitas. Pelatihan mengenai manajemen produksi acara dan TV dapat memberikan pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawab dalam industri ini, serta keterampilan yang diperlukan untuk berhasil.

Universitas sari mutiara merupakan salah satu kampus yang ada di medan, Sumatera Utara. Universitas sari mutiara memiliki berbagai fakultas dengan program studi yang bermacam-macam. Salah satunya program studi ilmu komunikasi. Dengan beragam mata kuliahnya, terdapat mata kuliah manajemen dalam produksi acara dan TV yang harus dikuasai oleh mahasiswa ilmu komunikasi. Pembelajaran saat ini dilaksanakan dengan pemberian materi dikelas, namun karena adanya beberapa keterbatasan, timbul permasalahan pada pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan manajemen produksi acara dan TV. Hal ini disebabkan karena, minimnya pengetahuan mengenai konsep-konsep kunci, proses, dan teknik yang diperlukan untuk mengelola produksi acara dan konten televisi dengan efektif. Sehingga diharuskan dan diperlukan penguasaan bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk mampu dalam membuat manajemen yang baik dalam produksi acara dan TV.

Oleh sebab itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pelatihan tentang manajemen produksi acara dan TV pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas sari mutiara Indonesia. Dengan pemberian pelatihan tentang manajemen produksi acara dan TV dan diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang aspek-aspek penting dalam mengelola dan memproduksi acara-acara televisi. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis dan teoritis tentang manajemen produksi acara dan televisi, yang akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk karir di bidang media dan industri hiburan.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan manajemen produksi acara dan TV. Oleh karena itu pelatihan manajemen produksi acara dan TV yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi permasalahan bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi universitas sari mutiara Indonesia dalam meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan manajemen produksi acara dan TV dengan baik dan benar dalam mempersiapkan karir dibidang media.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan tentang manajemen produksi acara dan TV pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas sari mutiara indonesia adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca sosialisasi	Uraian	Presentase %
Pelatihan Tentang Manajemen Produksi Acara Dan TV Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia	Belum memahami dengan baik tentang pelatihan manajemen produksi acara dan TV secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang pelatihan manajemen produksi acara dan TV secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang manajemen produksi acara dan TV teori maupun praktik	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini . salah satunya menambah pemahaman dan meningkatnya skill lebih mendalam tentang manajemen produksi acara dan TV.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari

pihak universitas sari mutiara medan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu:

- 1) Secara umum, peserta mampu memahami materi manajemen produksi acara dan TV dengan baik
- 2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus media, maka terjadi optimisme peserta terhadap kemampuan manajemen produksi acara dan TV

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Pelatihan Tentang Manajemen Produksi Acara Dan TV Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia, dimana timbul permasalahan pada pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan manajemen produksi acara dan TV. Hal ini disebabkan karena, minimnya pengetahuan mengenai konsep-konsep kunci, proses, dan teknik yang diperlukan untuk mengelola produksi acara dan konten televisi dengan efektif. Diharuskan dan diperlukan penguasaan bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk mampu dalam membuat manajemen yang baik. Dengan adanya pelatihan ini memberikan dampak positif bagi universitas sari mutiara, dimana mahasiswa ilmu komunikasi secara umum sudah cukup mampu mengelola manajemen produksi acara dan TV dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinta Taryas Putri. 2014 Manajemen Produksi Program Siaran Tv Parlemen Di DPR RI. Skripsi
- Ainun Rahma Asmoroweni. 2020 Manajemen Produksi Program Acara Televisi On The SpotTrans 7 vol 3. No.2.lektur, jurnal ilmu komunikasi
- Herry kuswita. 2014Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi. Vol. 11 No.2. Jurnal Komunikologi
- Intan rohmayanti. 2016Manajemen Produksi Program Acara. Vol.2. no. 1. Prosiding Manajemen Komunikasi
- Sapto hudoyono. 2017. Pelatihan Dasar-Dasar Produksi Film Fiksi Pendek Berbasis Heritage City Bagi Siswa Sma Nu 1 Gresik Jawa Timur. Vol. 8 no. 1. Abdi seni, Jurnal pengabdian kepada masyarakat.